

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN

FAKULTAS KESEHATAN DAN INFORMATIKA

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Tugas Akhir, 15 Agustus 2025

Ita Yulinda

24701012

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Bayi Ny. D Dengan Penerapan Tummy Time Sebagai Stimulasi Dini Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Bayi Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru

ABSTRAK

Keterlambatan perkembangan motorik kasar pada bayi baru lahir merupakan tantangan besar, dengan prevalensi keterlambatan perkembangan motorik pada anak usia di bawah lima tahun mencapai 20% di Indonesia. Banyak orang tua belum memahami pentingnya stimulasi dini seperti "*tummy time*" untuk mendukung perkembangan motorik bayi. Kurangnya pengetahuan ini seringkali menyebabkan bayi tidak mendapatkan stimulasi gerak kepala yang cukup, yang dapat berujung pada keterlambatan perkembangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Bayi Ny. D dengan penerapan "*tummy time*" sebagai stimulasi dini terhadap kemampuan motorik kasar bayi di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan metode "Evidence Based Practice" (EBP) dengan pendekatan studi kasus. Intervensi "*tummy time*" dilakukan dengan teknik demonstrasi dan praktik langsung pada bayi serta pengulangan pada ibu bayi. Durasi "*tummy time*" diukur menggunakan stopwatch sebelum dan sesudah intervensi, dengan target peningkatan kemampuan mengangkat kepala pada bayi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif.

Seluruh proses asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. D, usia 29 tahun, G2P1A0H1, telah dilakukan sesuai standar asuhan kebidanan berkelanjutan berjalan baik tanpa komplikasi. Didapatkan Sebelum dilakukan intervensi *Tummy Time* setiap hari durasi bayi *Tummy Time* hanya 10 detik 1 sesi dan bayi tidak merasa nyaman. Setelah dilakukan pemberian *Tummy Time* setiap hari, terdapat peningkatan durasi *Tummy Time* 30-40 sebanyak 4 sesi dengan nyaman dan bayi dapat mengangkat tegak kepalanya sejak dini. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *Tummy Time* Sebagai Upaya Stimulasi Dini Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Bayi Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru.

Tenaga kesehatan disarankan untuk menerapkan *tummy time* sebagai intervensi dini sejak bayi baru lahir guna mendukung perkembangan bayi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkelanjutan, *Tummy Time*, Stimulasi Dini, Motorik Kasar, Bayi Baru Lahir

Daftar Pustaka : 42 (2018-2025)

BACHELOR OF MIDWIFERY PROFESSIONAL PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AND INFORMATICS
INSTITUTE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Research, 15 August , 2025

Ita Yulinda
24701012

Continuity of Midwifery Care for the Infant of Mrs. D Through the Implementation of Tummy Time as Early Stimulation to Improve Gross Motor Skills at Klinik Pratama Arrabih, Pekanbaru City

ABSTRACT

Delayed gross motor development in newborns remains a significant public health concern, with the prevalence of motor developmental delays among children under five in Indonesia reaching approximately 20%. Many parents are still unaware of the critical importance of early stimulation, such as tummy time, in supporting optimal motor development during infancy. This lack of awareness often results in insufficient head movement stimulation, which can ultimately contribute to delayed developmental milestones.

The primary objective of this study was to implement continuous midwifery care for the infant of Mrs. D through the application of tummy time as an early stimulation technique aimed at improving gross motor skills, conducted at Klinik Pratama Arrabih, Pekanbaru. The study utilized an Evidence-Based Practice (EBP) method with a case study approach. The tummy time intervention involved demonstrations and hands-on practice with the infant, alongside repeated guidance and education for the mother. The duration of tummy time was measured using a stopwatch before and after the intervention, with the goal of increasing the infant's ability to lift their head.

The entire process of continuous midwifery care for Mrs. D, a 29-year-old woman (G2P1A0H1), was carried out according to established midwifery care standards and proceeded without complications. Prior to the intervention, the infant's daily tummy time lasted only 10 seconds in a single session, and the baby appeared uncomfortable. Following consistent daily implementation, the duration increased to 30–40 seconds across 4 sessions per day, with the infant displaying comfort and successfully lifting the head upright at an earlier age.

Healthcare professionals are advised to apply tummy time as an early intervention from birth to support infant development.

Keywords : Continuous Midwifery Care, Tummy Time, Early Stimulation, Gross Motor Skills, Newborn

Bibliography : 42 (2018-2025)